

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kompetensi anak usia dini dalam memahami nilai religius merupakan bagian dari upaya untuk mengembangkan kecerdasan religius pada anak sehingga sejak usia dini anak telah mengenal dan memahami tata nilai serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Khusus bagi anak usia dini yang beragama Islam, maka penanaman nilai-nilai Islami dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kecerdasan religius sehingga anak memahami dan dapat melaksanakan ajaran agama dalam konteks kehidupannya.

Penanaman nilai-nilai Islami kepada anak usia dini merupakan salah satu tuntutan kompetensi yang harus dapat dilakukan anak usia dini sehingga menjadi kewajiban bagi Taman Kanak-Kanak untuk mengembangkan kemampuan ini secara optimal pada diri anak. Peningkatan kecerdasan religius pada anak usia dini dilakukan agar anak-anak sejak dini memahami ajaran agama sehingga diharapkan dapat mengamalkannya secara optimal.

Salah satu syariat Islam yang telah diperkenalkan dan mulai ditingkatkan di Taman Kanak-Kanak adalah membaca huruf hijaiyah. Membaca huruf hijaiyah ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki anak, karena merupakan prasyarat untuk dapat membaca Al Quran. Hidayat (2008:1) bahwa pembelajaran membaca huruf hijaiyah perlu dikenalkan sejak dini agar anak mempunyai dasar untuk membaca Al-Quran dengan baik.

Bagi anak-anak muslim ken¹ baca huruf hijaiyah merupakan suatu tuntutan. Hal ini disebabkan karena anak usia dini yang beragama Islam sangat dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membaca huruf arab. Terkait dengan usaha untuk meningkatkan

kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah dapat dilakukan guru dengan menggunakan teknik pias-pias huruf. Penggunaan teknik pias-pias huruf ini dilakukan dengan cara menampilkan contoh riil dari huruf hijaiyah. Dalam konteks ini mengenalkan huruf hijaiyah bukan mengajarnya membaca, tetapi sekadar memperlihatkannya sebelum anak mengenal huruf abjad. Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan menempelkan bentuk-bentuk huruf hijaiyah tersebut ditempat yang sering dilihat anak. Bentuk-bentuk huruf hijaiyah tersebut ditampilkan dalam bentuk ukuran yang cukup besar sehingga mudah dilihat dan dibaca anak. Dengan sering melihat bentuk-bentuk huruf hijaiyah tersebut, maka anak akan mengetahui dengan jelas bentuk huruf hijaiyah dan dapat mengingat bentuknya sehingga hal tersebut menjadi pembelajaran pertama bagi anak untuk dapat mengenal huruf arab dengan baik. Selanjutnya dengan pengenalan terhadap huruf arab tersebut menjadi dasar bagi anak dalam mengenalkan cara untuk mengucapkan setiap huruf hijaiyah sehingga anak dapat memahami huruf hijaiyah yang dibelajarkan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas jelas menunjukkan bahwa teknik membaca huruf hijaiyah dapat digunakan sebagai salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan anak untuk membaca huruf hijaiyah. Dalam hal ini melalui penggunaan teknik pias-pias huruf mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah secara optimal.

Dalam aktualisasinya penggunaan teknik pias-pias huruf dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model berupa pias-pias huruf tiga dimensi. Kehadiran model dalam bentuk contoh riil yang dapat dilihat anak dalam pembelajaran mempunyai arti yang penting. Karena melalui kegiatan modeling yang akan dilaksanakan maka ketidakjelasan terhadap tata membaca huruf hijaiyah dapat dikurangi, sehingga lebih membermaksanakan konsep membaca huruf hijaiyah yang diterima anak usia dini.

Uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan teknik pias-pias huruf dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah sangat substansial, mengingat bahwa dalam membaca huruf hijaiyah memang sangat memerlukan contoh nyata agar anak dapat memahaminya dengan baik. Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa teknik ini dapat dilakukan dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dasar anak dalam membaca huruf hijaiyah.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan khususnya pada anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Wiraga III Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo menunjukkan dari 20 anak yang ada di kelas tersebut hanya sebanyak 6 anak atau sebanyak 30% yang memiliki penguasaan memadai dalam membaca huruf hijaiyah. Sedangkan sebanyak 14 orang atau 70% yang belum memiliki kemampuan memadai dalam membaca huruf hijaiyah. Dari hasil identifikasi penyebab rendahnya kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah karena pembelajaran untuk membaca huruf hijaiyah tersaji secara abstrak sehingga anak kurang memahami tata cara membaca huruf hijaiyah yang disajikan guru. Dalam pembelajaran guru kurang menunjukkan contoh riil dari bentuk huruf arab sehingga anak kurang mengenal bentuk huruf arab dengan baik. Dalam konteks yang bersamaan anak kurang tertarik dengan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran huruf arab karena guru kurang merangsang anak untuk memahami huruf arab dengan menggunakan teknik pembelajaran huruf hijaiyah yang diawali dengan pengenalan huruf-huruf arab yang kontekstual atau yang nyata.

Mencermati realitas tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini secara ilmiah melalui penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan membaca Huruf Hijaiyah Melalui Teknik Pias-Pias Huruf Di Kelompok B TK Wiraga 3 Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak pada umumnya belum memiliki kemampuan yang baik dalam membaca huruf hijaiyah.
2. Rendahnya kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah karena pembelajaran untuk membaca huruf hijaiyah tersaji secara abstrak sehingga anak kurang memahami tata cara membaca huruf hijaiyah yang disajikan guru.
3. Dalam pembelajaran guru kurang menunjukkan contoh riil dari bentuk huruf arab sehingga anak kurang mengenal bentuk huruf arab dengan baik.
4. Anak kurang tertarik dengan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran huruf arab karena guru kurang merangsang anak untuk memahami huruf arab dengan menggunakan teknik pembelajaran huruf hijaiyah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan anak membaca Huruf Hijaiyah dengan menggunakan teknik pias-pias huruf. Pembatasan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan anak membaca Huruf Hijaiyah sehingga anak memiliki kemampuan yang maksimal dalam memahami dan membaca huruf hijaiyah. Dalam konteks yang bersamaan penelitian ini pula dibatasi pada anak Kelompok B TK Wiraga 3 Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka masalah penelitian ini adalah “Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Wiraga III Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui teknik pias-pias huruf?”.

1.5 Cara pemecahan Masalah

Usaha untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah akan dilakukan dengan menggunakan teknik pias-pias huruf dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan kelas sedemikian rupa agar tercipta situasi yang kondusif dalam pembelajaran
- b. Guru memperkenalkan kepada anak tentang topik membaca huruf hijaiyah yang akan dipelajari
- c. Guru menyiapkan alat berupa pias huruf yang akan dipergunakan untuk membaca huruf hijaiyah.
- d. Anak dilatih secara individu untuk membaca huruf hijaiyah yang ditampilkan melalui pias huruf
- e. Anak dibagi menjadi 5 kelompok dan dibagikan pias huruf arab
- f. Anak ditugaskan untuk mencari dan membaca huruf hijaiyah tertentu
- g. Anak diberi kesempatan untuk berlatih secara mandiri mengenal huruf arab
- h. Memberi penguatan terhadap setiap aktivitas yang dilakukan anak.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui teknik pias-pias huruf di kelompok B TK Wiraga 3 Tabongo Timur.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan akan dapat bermanfaat pada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Manfaat untuk Taman Kanak-Kanak, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan bagi Taman Kanak-Kanak dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah.
2. Manfaat untuk guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang cara membelajarkan anak TK dalam membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan teknik membaca huruf hijaiyah.
3. Manfaat untuk anak, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah.
4. Manfaat untuk peneliti, bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk melatih berpikir ilmiah dalam mengkaji masalah-masalah pembelajaran.
5. Manfaat untuk peneliti lanjutan, bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk meneliti aspek-aspek lain yang terkait dengan penggunaan teknik pias-pias huruf dalam membelajarkan anak.